

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

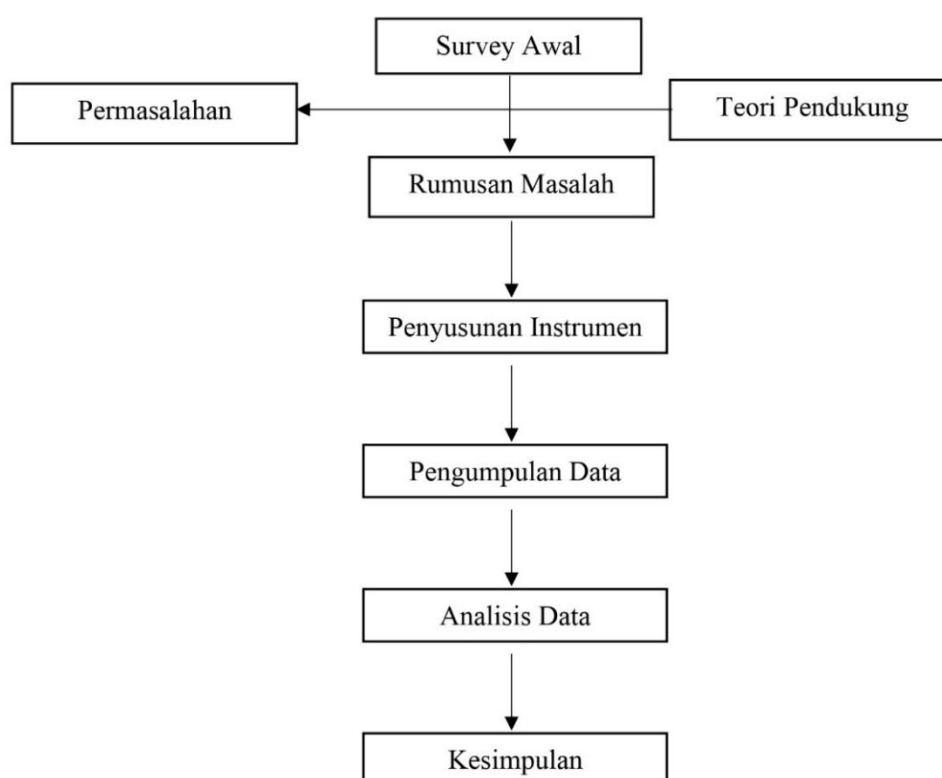
Metode penelitian yakni pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2013). Lalu, Arikunto S (2013) dalam Adiarta (2016) mengungkapkan bahwa metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya, sehingga untuk mencapai hasil yang maksimal, peneliti harus menggunakan metode yang tepat sehingga tujuan penelitiannya dapat tercapai. Berdasarkan ungkapan diatas, maka dapat diketahui bahwa metode penelitian diperlukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan atau fenomena-fenomena yang terjadi dan yang akan diteliti.

Jenis penelitian ini ialah penelitian deskriptif eksploratif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian terhadap status, sikap, pendapat kelompok individu, perangkat kondisi dan prosedur, suatu sistem pemikiran atau peristiwa dalam rangka membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis dan analitis yang dapat digunakan untuk memecahkan suatu masalah aktual pada masa kini (Suprpto, 2013). Menurut (Suharsimi Arikunto, 2006: 36) dalam (Wijayanti, 2015) penelitian deskriptif eksploratif bertujuan untuk memberikan pemaparan yang menyeluruh dan mendetail mengenai suatu fenomena, kebijakan, program, atau kegiatan tertentu serta mengemukakan bahwa penelitian eksploratif adalah penelitian yang berusaha menggali pengetahuan baru untuk mengetahui suatu permasalahan. Dalam pendekatan ini, peneliti berusaha mengumpulkan dan menyajikan data secara komprehensif sehingga pembaca dapat memahami konteks dan dinamika yang terjadi. Setelah melakukan pengumpulan dan analisis data, peneliti kemudian menarik kesimpulan berdasarkan temuan tersebut. Proses ini mencakup identifikasi berbagai elemen yang terlibat, serta hubungan dan interaksi di antara elemen-elemen tersebut, sehingga menghasilkan gambaran yang jelas dan mendalam mengenai topik yang diteliti. Menurut Silalahi (2009) deskriptif kuantitatif

menyajikan tahap yang lebih lanjut dari observasi, yakni setelah peneliti menetapkan skema klasifikasi yang jelas, mereka kemudian mengukur besaran atau distribusi sifat-sifat tersebut di antara anggota kelompok tertentu. Setelah data dikumpulkan, peneliti melakukan analisis yang menghasilkan data kuantitatif. Data ini diperoleh dari persentase tanggapan yang dikumpulkan melalui angket atau kuesioner. Setelah memperoleh persentase tanggapan, peneliti kemudian mendeskripsikan hasil dari setiap persentase yang diperoleh, memberikan gambaran yang mendetail mengenai distribusi sifat-sifat tersebut dalam kelompok yang diteliti.

3.2 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dibuat untuk memudahkan dalam mencapai tujuan penelitian. Prosedur penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana perspektif mahasiswa memandang akuntabilitas lalu mengenai penerapan yang akuntabel serta bagaimana hambatan dalam melaksanakan kegiatan pengelolaan keuangan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) serta regulasi yang berasal dari Belmawa Kemendikbudristek ini dapat dilihat pada bagan berikut:



Gambar 3. 1 Prosedur Penelitian

Gambar tersebut menunjukkan prosedur pelaksanaan penelitian, mulai dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, pelaksanaan penelitian, pengumpulan serta analisis data, hingga penarikan kesimpulan. Secara garis besar tahap-tahap dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Survey awal untuk menemukan permasalahan.
2. Membuat rumusan masalah, batasan masalah, dan tujuan penelitian.
3. Membuat instrumen kuesioner penelitian.
4. Setelah kuesioner dibuat, maka dilakukan pengumpulan data dengan membagi kuesioner kepada mahasiswa PTN penerima dana hibah PKM di Pulau Jawa.
5. Melakukan analisis data dengan persentase tanggapan kuesioner serta mendeskripsikan hasil persentase.
6. Menarik kesimpulan terhadap hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

3.3 Populasi Penelitian

Populasi penelitian ialah objek dari suatu penelitian yang akan dijadikan sumber data dalam penelitian tersebut. Sugiyono (2013) menyebutkan bahwa populasi merupakan objek atau subjek yang berkualitas dan berkarakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa penerima dana PKM dari 7 Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di Pulau Jawa dengan jumlah pendanaan tertinggi Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) pada tahun 2023.

Tabel 3. 1 Data Mahasiswa Penerima Dana Hibah di 7 PTN di Pulau Jawa

No	PTN	BIDANG PKM								TOTAL
		K	KC	KI	PI	PM	RE	RSH	VGK	
1	UGM	34	33	13	15	28	91	59	9	282
2	IPB	53	8	3	5	41	43	32	7	192
3	ITS	28	33	13	11	11	49	13	14	172
4	UPI	8	18	10	2	17	9	48	4	116

Shafira Dewi Faza, 2024

STUDI EKSPLORASI AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA (PKM) DIDANAI TAHUN 2023 PADA PERGURUAN TINGGI NEGERI DI PULAU JAWA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5	UB	15	19	4	3	10	42	16	3	112
6	UM	45	4	1	5	11	8	22	0	96
7	UNS	10	8	0	6	9	55	13	0	101
Jumlah Kelompok										1071

(Sumber: Data Diolah Dari Surat Pengumuman Pendanaan PKM Tahun 2023)

3.4 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, karena apabila populasi besar maka peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena mempunyai keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi yang mewakili (Abdullah et al., 2022). Menurut Purba & Simanjuntak (2012) sebagian anggota populasi yang menjadi sumber data dan diambil dengan menggunakan teknik-teknik tertentu disebut dengan sampel penelitian.

Dengan jumlah anggota populasi penelitian telah diketahui sebagaimana tabel diatas, maka besarnya sampel dicari dengan menggunakan rumus perhitungan Taro Yamane (Riduwan et al., 2011). Rumus Taro Yamane untuk menentukan sampling sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi yang diketahui

d = Presisi yang ditetapkan

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan toleransi kesalahan sebesar 10%. Maka berdasarkan rumus diatas, untuk penghitungan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$n = \frac{1.071}{1.071 \times 0,1^2 + 1}$$

$$n = \frac{1.071}{1.071 \times 0,01 + 1}$$

$$n = \frac{1.071}{10,71 + 1}$$

$$n = \frac{1.071}{11,71}$$

= 91,46 dibulatkan menjadi 91 sampel

Jadi, penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 91 responden. Adapun jenis teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Proportionate Random Sampling*, yakni teknik digunakan apabila populasi mempunyai anggota/ unsur yang tidak homogeny dan berstrata proporsional (Abdullah et al., 2022). Teknik pengumpulan sampel ini berdasarkan 7 Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di Pulau Jawa dengan jumlah pendanaan tertinggi Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) pada tahun 2023, diambil secara acak dengan jumlah proporsional untuk setiap sub populasi sesuai dengan ukuran populasinya.

Tabel 3. 2 Jumlah Sampel Penelitian

No	Perguruan Tinggi Negeri (PTN)	Sampel Penelitian
1	UGM	282/1.071x91 = 23,96 (24 kelompok)
2	IPB	192/1.071x91 = 16,31 (16 kelompok)
3	ITS	172/1.071x91 = 14,61 (15 kelompok)
4	UPI	116/1.071x91 = 9,86 (10 kelompok)
5	UB	112/1.071x91 = 9,52 (10 kelompok)
6	UM	96/1.071x91 = 8,16 (8 kelompok)
7	UNS	101/1.071x91 = 8,58 (9 kelompok)
Jumlah		92 kelompok

(Sumber: Data diolah)

Setelah melakukan perhitungan sampel penelitian dari 7 Perguruan Tinggi Negeri (PTN), jumlah keseluruhan sampel 92 kelompok/responden setelah melakukan pembulatan.

3.5 Definisi Operasional

Dalam penelitian, penjelasan dalam setiap istilah-istilah yang dipakai dalam penelitian sangatlah penting. Hal ini bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi penelitian tersebut. Terdapat beberapa istilah-istilah penting dalam penelitian ini, yaitu:

3.5.1 Studi Eksplorasi

Studi merupakan kegiatan telaah atau kajian terhadap suatu informasi atau materi tertentu untuk mencari pengetahuan yang baru. Studi sering disebut juga penelitian ilmiah, hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Feter A.H dalam (Aditana, 2012) yaitu: “studi merupakan kegiatan yang didalamnya terdapat kajian telaah serta penyelidikan ilmiah”.

Penelitian eksplorasi atau eksploratif merupakan penelitian pendahuluan (penjelajahan) sehingga permasalahannya sangat terbuka, sehingga dilakukan untuk mencari ide-ide atau hubungan-hubungan baru dari fenomena-fenomena tertentu. Peneliti berusaha mencari hubungan gejala-gejala yang hendak diteliti dan mencoba mengetahui bentuk dari hubungan tersebut (E. F. Purba & Simanjuntak, 2012).

Langkah-langkah dalam penelitian eksplorasi terdapat dua macam yaitu langkah eksplorasi konvensional dan langkah eksplorasi murni (Adiarta, 2016). Langkah-langkah eksplorasi konvensional terdiri dari:

- a. Latar Belakang Penelitian: Mengemukakan adanya fenomena menarik
- b. Pertanyaan Penelitian: Setelah mengidentifikasi fenomena menarik dalam latar belakang penelitian, membuat pertanyaan penelitian atau rumusan masalah dalam bentuk kalimat tanya.
- c. Tujuan Penelitian: Merumuskan tujuan penelitian eksplorasi untuk memahami secara mendalam topik atau masalah yang telah diidentifikasi dan kemudian mendeskripsikannya.
- d. Kajian Literatur: Menelaah berbagai literatur untuk mendapatkan gambaran umum tentang objek penelitian, memperjelas dan mempertegas konsep-konsep yang terkait dengan penelitian.

- e. Metode Penelitian: Menentukan metode, prosedur, atau desain penelitian, termasuk penetapan sumber data atau informasi (subjek, responden, narasumber), serta teknik pengumpulan dan analisis data yang akan digunakan.
- f. Analisis Data: Memilah dan menganalisis data yang diperoleh menggunakan teknik analisis yang sesuai, dan kemudian menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis tersebut.

Dalam eksplorasi murni, tidak ada langkah-langkah pelaksanaan yang ditentukan secara jelas. Sesuai dengan makna kata eksplorasi yang berarti penggalian, proses ini dapat diibaratkan seperti kegiatan dalam dunia pertambangan. Misalnya, ketika menggali emas, kita memulai dengan penggalian, kemudian menyaring semua yang ditemukan selama proses tersebut, memisahkan pasir dan kerikil, dan akhirnya mengambil emasnya. Penelitian ini menggunakan langkah-langkah eksplorasi konvensional, karena lebih mudah dalam pelaksanaannya dan karena keterbatasan waktu penelitian.

3.6 Instrumen Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang tercantum dalam BAB I, maka data yang diperlukan dalam penelitian akuntabilitas pengelolaan keuangan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) didanai tahun 2023 pada Perguruan Tinggi Negeri di Pulau Jawa adalah sebagai berikut: pelaksanaan proses akuntabilitas pengelolaan keuangan. Data-data tersebut diperoleh dengan menggunakan cara-cara sebagai berikut:

1. Wawancara dengan mahasiswa penerima dana hibah mengenai pengelolaan keuangan PKM yaitu apa dilakukan dan dijalankan.
2. Kuesioner yang diisi oleh mahasiswa di 7 Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di Pulau Jawa dengan jumlah pendanaan tertinggi Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) pada tahun 2023.
3. Studi dokumentasi untuk mengumpulkan segala dokumen yang berhubungan dengan akuntabilitas pengelolaan keuangan PKM.

3.7 Pengumpulan Data

a. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik yang digunakan dalam pengumpulan data untuk memperoleh gambaran dan sudut pandang subjek melalui media tertulis dan dokumen lain yang dibuat atau ditulis oleh subjek yang bersangkutan. Dokumen digunakan sebagai salah satu sumber data yang membantu melengkapi informasi yang diperlukan dalam penelitian. Dengan menggunakan dokumen, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih lengkap dan mendalam tentang topik yang diteliti. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang dibutuhkan adalah berkaitan dengan pedoman gambaran umum dan pedoman tiap bidang Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), rancangan anggaran biaya (RAB) laporan penggunaan dana kelompok beberapa narasumber, surat pengumuman pendanaan PKM Tahun 2023, dan dokumen-dokumen lain yang terkait dengan akuntabilitas pengelolaan keuangan PKM.

b. Kuesioner

Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara komunikasi secara tidak langsung dengan responden atau pihak yang diteliti. Komunikasi ini menggunakan perantara alat yang telah tersedia atau dibuat khusus untuk penelitian tersebut. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebarkan secara langsung kepada responden dalam bentuk google form.

Penggunaan kuesioner penelitian ini menggunakan skala, yakni skala yang digunakan untuk penyusunan kuesioner adalah menggunakan skala likert yang menyediakan 4 pilihan jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju serta selalu, sering, jarang, dan tidak pernah. Penggunaan skala genap bertujuan untuk menghindari respon netral atau tidak memutuskan pilihan yang terdapat dalam skala ganjil (Pimentel, 2019). Skala likert sering disebut juga *summated scale* yang digunakan dalam penelitian sosial untuk mengukur sikap, pendapat, atau persepsi seseorang atau kelompoknya atau sekelompok orang yang berhubungan dengan suatu hal. Penskalaan dengan skala likert terdapat pernyataan positif dan negatif dengan masing-masing pernyataan terdapat respon. Respon

tersebut dihubungkan dengan skor atau nilai pada setiap respon. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 3 Skor Skala Likert

Nilai/Kategori Respon	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Nilai/Kategori Respon	Skor
Selalu	4
Sering	3
Jarang	2
Tidak Pernah	1

c. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan untuk meneliti masalah dengan mengumpulkan dan mengolah data sekunder yang dipergunakan untuk dapat menunjang peroleh data yang dikumpulkan. Data sekunder tersebut seperti undang-undang sistem pendidikan nasional, keputusan menteri pendidikan, buku, jurnal dan artikel.

3.8 Analisis Data

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif menurut Ghozali (2016), yakni merupakan teknik analisis yang menggambarkan atau mendeskripsikan data penelitian melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi. Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran fenomena terkait objek penelitian melalui data yang telah dikumpulkan.

3.8.2 Analisis Data Persentase

Teknik analisis data ialah kegiatan pengolahan data yang telah diperoleh dalam proses pengumpulan data. Teknik analisis data dilakukan untuk memberikan

Shafira Dewi Faza, 2024

STUDI EKSPLORASI AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA (PKM) DIDANAI TAHUN 2023 PADA PERGURUAN TINGGI NEGERI DI PULAU JAWA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

makna atau kesimpulan terhadap data yang telah diperoleh pada proses penelitian. Teknik analisis data yang digunakan pada instrumen kuesioner adalah dengan rumus persentase, dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P = Persentase alternatif jawaban
 f = Frekuensi alternatif jawaban
 N = Jumlah responden

Setelah diketahui dan diperoleh persentasenya untuk setiap item pernyataan, maka selanjutnya dapat dikonsultasikan pada tabel kriteria penafsiran, kemudian diinterpretasikan dengan berupa kalimat-kalimat dan diagram. Berikut ialah tabel kriteria penafsiran:

Tabel 3. 4 Kriteria Penafsiran

No	Persentase	Interpretasi
1	0%	Tidak ada
2	1%-25%	Sebagian kecil
3	26%-49%	Kurang dari setengahnya
4	50%	Setengahnya
5	51%-75%	Lebih dari setengahnya
6	76%-99%	Sebagian besar
7	100%	Seluruhnya

Arikunto (2008) dalam Hidayat (2016)

Lalu setelah diinterpretasikan dengan berupa kalimat-kalimat dan diagram persentase, selanjutnya hasil akhir dari analisis data persentase yang digunakan sebelumnya dikategorikan kedalam klasifikasi persentase yang menunjukkan kategori akuntabilitas. Berikut merupakan tabel kategori persentase akuntabilitas:

Tabel 3. 5 Kategori Persentase Akuntabilitas

No	Persentase	Kategori
1	0%	Tidak Akuntabel
2	1%-25%	Kurang Akuntabel
3	26%-50%	Cukup Akuntabel
4	51%-75%	Akuntabel
5	76%-100%	Sangat Akuntabel